

**REPRESENTASI IDEOLOGI DALAM WACANA EKSPOR PASIR LAUT
PADA MEDIA *ANTARANEWS.COM* DAN *TEMPO.CO*
(ANALISIS WACANA KRITIS)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra



oleh:

Mahmudah Salma Nur Iftikhar

NIM 2108214

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

LEMBAR HAK CIPTA

**REPRESENTASI IDEOLOGI DALAM WACANA EKSPOR PASIR LAUT
PADA MEDIA *ANTARANEWS.COM* DAN *TEMPO.CO*
(ANALISIS WACANA KRITIS)**

oleh

Mahmudah Salma Nur Iftikhar

2108214

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan
Bahasa dan Sastra.

© Mahmudah Salma Nur Iftikhar 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2025

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

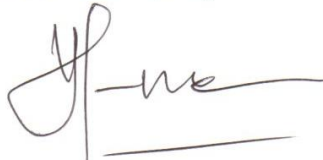
REPRESENTASI IDEOLOGI DALAM WACANA EKSPOR PASIR LAUT
PADA MEDIA *ANTARANEWS.COM* DAN *TEMPO.CO*
(ANALISIS WACANA KRITIS)

MAHMUDAH SALMA NUR IFTIKHAR

2108214

disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Kholid Abdullah H., M.Pd.

NIP 196401221989031001

Dosen Pembimbing II

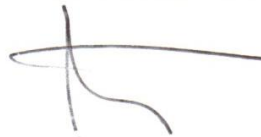


Dr. Afi Fadlilah, M.Hum.

NIP 197911162008012011

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.

NIP 197006242006041001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Representasi Ideologi dalam Wacana Ekspor Pasir Laut pada Media *Antaraneews.com* dan *Tempo.co* (Analisis Wacana Kritis)” merupakan karya tulis yang ditujukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.

Penyusunan karya ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Tedi Permadi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, yang memberikan fasilitas akademik selama perkuliahan.
2. Dr. Kholid Abdullah H., M.Pd. dan Dr. Afi Fadlilah, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang membimbing dan mengarahkan selama proses skripsian.
3. Ibuku tersayang yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan moril dan materi, serta kasih sayang yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis.
4. Tyas, Faridah, dan Salman, yang selalu menjadi tempat curhat dan diskusi sekaligus sumber semangat dan dukungan dalam suka maupun duka.
5. Endah Juniarti, Dila Natalia, Salsa Agni Zenilla, Fitri Nurul Shobah, dan Khatarina Wua yang telah menjadi teman seperjuangan, memberikan kesenangan, dan saling menguatkan selama proses perkuliahan dari awal hingga pengerjaan tugas akhir ini.
6. Teman-teman Bayanaka Adinata, Literat, dan Hima Satrasia terutama 21 Club dan BK Family yang telah membantu penulis dalam berkembang dan berproses bersama. Terima kasih telah memimpin dan mau dipimpin bersama saya.
7. Mesin tempurku Si Merah yang telah menjadi teman seperjuangan, tempat bersandar, dan teman hari-hariku melewati perjalanan pulang pergi walau

harus membelah hujan, panas, debu, banjir, bising, dan kemacetan sepanjang jalan.

8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa karya ini membutuhkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas, serta dapat menjadi sumber referensi untuk studi dan penelitian lebih lanjut.

Bandung, 01 Juli 2025

Penulis,

Mahmudah Salma Nur Iftikhar

ABSTRAK

Kebijakan ekspor pasir laut yang kembali dilegalkan pemerintah setelah 20 tahun dilarang menimbulkan kontroversi karena dinilai berdampak luas terhadap ekosistem dan masyarakat pesisir. Kebijakan ini diakui bermasalah secara substansial lewat putusan Mahkamah Agung setahun setelahnya. Permasalahan ini kemudian menjadi lahan produksi wacana bagi media untuk membingkai isu sesuai dengan kepentingan dan orientasi ideologis masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk membongkar cara media *antaranews.com* dan *tempo.co* dalam mengonstruksikan realitas menjadi suatu wacana yang mengandung keberpihakan dan ideologi tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data berupa artikel berita yang terbit pada periode September s.d. Oktober 2024. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teori analisis wacana kritis model Norman Fairclough, yang menekankan pada tiga dimensi: teks (mikrostruktur), praktik wacana (mesostruktur), dan praktik sosial-budaya (makrostruktur). Hasil penelitian menemukan bahwa (1) *antaranews.com* dan *tempo.co* membangun narasi yang berbeda dalam memberitakan peristiwa yang sama; (2) karakteristik, sejarah, dan latar belakang institusional masing-masing media menunjukkan potensi pengaruh dalam produksi wacana ekspor pasir laut; (3) kedua media dipengaruhi oleh afiliasi institusional, konteks transisi kekuasaan dan dinamika sosial-politik saat pengesahan Permendag 20 dan 21 Tahun 2024. Dengan demikian, terlihat adanya ideologi masing-masing media. *Antaranews.com* sebagai representasi wacana hegemonik negara cenderung berpihak kepada pemerintah sehingga membingkai kebijakan ekspor pasir laut sebagai langkah pembangunan yang menguntungkan, sedangkan *tempo.co* menjadi ideologi tandingan yang lebih berpihak kepada masyarakat, terutama kelompok pesisir, dengan menyoroti kerusakan ekologis dan ketimpangan distribusi manfaat ekonomi ekspor pasir laut.

Kata Kunci: analisis wacana kritis, ideologi media, ekspor pasir laut

ABSTRACT

The government's policy of legalizing the export of sea sand after 20 years of prohibition has caused controversy because it is considered to have a wide impact on ecosystems and coastal communities. This policy was recognized as substantially problematic by a Mahkamah Agung ruling a year later. This problems then became a discourse production field for the media to frame the issue in accordance with their respective interests and ideological orientations. This research uncovers how antaranews.com and tempo.co media construct reality into a discourse that contains partisanship and certain ideologies. This research uses a qualitative method with data sources in the form of article news published in the September-October 2024 period. Data were collected through documentation techniques, then analyzed using Norman Fairclough's critical discourse analysis theory, which emphasizes three dimensions of analysis: text (microstructure), discourse practices (mesostructure), and socio-cultural practices (macrostructure). The results found that (1) antaranews.com and tempo.co presented different narratives when reporting the same event. (2) the characteristics, history, and institutional background of each media show potentially influenced the discourse on the export of sea sand. (3) both media were influenced by institutional affiliations, the context of power transition, and socio-political dynamics during the ratification of Permendag Nomor 20 and 21 Tahun 2024. Thus, the ideology of each media outlet is apparent. Antaranews.com as a representation of the state's hegemonic discourse tends to side with the government, framing the policy of exporting sea sand as a beneficial development step. In contrast, tempo.co is a counter-ideology that favors the community, especially coastal groups, by highlighting ecological damage and the unequal distribution of economic benefits sea sand export.

Keywords: *critical discourse analysis, media ideology, sea sand export*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Definisi Operasional.....	8
1.6 Struktur Organisasi Skripsi.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Wacana	10
2.2 Analisis Wacana Kritis	11
2.3 Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough	13
2.3 Kajian Makna Bahasa.....	17
2.4 Media Massa.....	19
2.5 Ideologi Media.....	20
2.6 Representasi.....	21
2.7 Penelitian Terdahulu.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Data	28
3.3 Sumber Data	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Teknik Analisis Data	31
3.5 Instrumen Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Data	34
4.2 Dimensi Teks.....	35
1) Teks 1.....	35
2) Teks 2.....	44

3) Teks 3.....	55
4) Teks 4.....	65
5) Teks 5.....	75
6) Teks 6.....	86
7) Teks 7.....	99
8) Teks 8.....	108
4.3 Dimensi Praktik Wacana	122
4.3.1 Media <i>Antaraneews.com</i>	122
4.3.2 Media <i>Tempo.co</i>	124
4.4 Dimensi Praktik Sosial-Budaya.....	127
4.4.1 Situasional.....	127
4.4.2 Institusional.....	129
4.4.3 Sosial.....	131
4.5 Pembahasan	133
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	138
5.1 Simpulan.....	138
5.2 Implikasi	139
5.3 Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Dimensi AWK Fairclough	13
Tabel 3. 1 Data Berita	30
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian Mikrostruktur (Teks).....	33
Tabel 4. 1 Analisis Kosakata dalam Teks 1	37
Tabel 4. 2 Analisis Tata Bahasa dalam Teks 1	38
Tabel 4. 3 Analisis Kombinasi Anak Kalimat dalam Teks 1	41
Tabel 4. 4 Analisis Rangkaian Antarkalimat dalam Teks 1	42
Tabel 4. 5 Analisis Relasi dalam Teks 1	43
Tabel 4. 6 Analisis Identitas dalam Teks 1	43
Tabel 4. 7 Analisis Kosakata dalam Teks 2	46
Tabel 4. 8 Analisis Tata Bahasa dalam Teks 2	48
Tabel 4. 9 Analisis Kombinasi Anak Kalimat dalam Teks 2.....	51
Tabel 4. 10 Analisis Rangkaian Antarkalimat dalam Teks 2.....	52
Tabel 4. 11 Analisis Relasi dalam Teks 2.....	53
Tabel 4. 12 Analisis Identitas dalam Teks 2	54
Tabel 4. 13 Analisis Kosakata dalam Teks 3	57
Tabel 4. 14 Analisis Tata Bahasa dalam Teks 3	58
Tabel 4. 15 Analisis Kombinasi Anak Kalimat dalam Teks 3	61
Tabel 4. 16 Analisis Rangkaian Antarkalimat dalam Teks 3.....	62
Tabel 4. 17 Analisis Relasi dalam Teks 3	63
Tabel 4. 18 Analisis Identitas dalam Teks 3	64
Tabel 4. 19 Analisis Kosakata dalam Teks 4	67
Tabel 4. 20 Analisis Tata Bahasa dalam Teks 4	68
Tabel 4. 21 Analisis Kombinasi Anak Kalimat dalam Teks 4.....	71
Tabel 4. 22 Analisis Rangkaian Antarkalimat dalam Teks 4.....	72
Tabel 4. 23 Analisis Relasi dalam Teks 4.....	73
Tabel 4. 24 Analisis Identitas dalam Teks 4	74
Tabel 4. 25 Analisis Kosakata dalam Teks 5	78
Tabel 4. 26 Analisis Tata Bahasa dalam Teks 5	79
Tabel 4. 27 Analisis Kombinasi Anak Kalimat dalam Teks 5.....	82
Tabel 4. 28 Analisis Rangkaian Antarkalimat dalam Teks 5.....	83
Tabel 4. 29 Analisis Relasi dalam Teks 5	85
Tabel 4. 30 Analisis Identitas dalam Teks 5	86
Tabel 4. 31 Analisis Kosakata dalam Teks 6	89
Tabel 4. 32 Analisis Tata Bahasa dalam Teks 6	91

Tabel 4. 33 Analisis Kombinasi Anak Kalimat dalam Teks 6.....	94
Tabel 4. 34 Analisis Rangkaian Antarkalimat dalam Teks 6.....	95
Tabel 4. 35 Analisis Relasi dalam Teks 6.....	97
Tabel 4. 36 Analisis Identitas dalam Teks 6.....	98
Tabel 4. 37 Analisis Kosakata dalam Teks 7.....	101
Tabel 4. 38 Analisis Tata Bahasa dalam Teks 7.....	102
Tabel 4. 39 Analisis Kombinasi Anak Kalimat dalam Teks 7.....	104
Tabel 4. 40 Analisis Rangkaian Antarkalimat dalam Teks 7.....	106
Tabel 4. 41 Analisis Relasi dalam Teks 7.....	107
Tabel 4. 42 Analisis Identitas dalam Teks 7.....	108
Tabel 4. 43 Analisis Kosakata dalam Teks 8.....	111
Tabel 4. 44 Analisis Tata Bahasa dalam Teks 8.....	112
Tabel 4. 45 Analisis Kombinasi Anak Kalimat dalam Teks 8.....	115
Tabel 4. 46 Analisis Rangkaian Antarkalimat dalam Teks 8.....	116
Tabel 4. 47 Analisis Relasi dalam Teks 8.....	117
Tabel 4. 48 Analisis Identitas dalam Teks 8.....	118
Tabel 4. 49 Perbandingan Representasi dalam Anak Kalimat.....	119
Tabel 4. 50 Perbandingan Representasi dalam Kombinasi Anak Kalimat.....	120
Tabel 4. 51 Perbandingan Representasi dalam Rangkaian Antarkalimat.....	120
Tabel 4. 52 Perbandingan Relasi.....	121
Tabel 4. 53 Perbandingan Identitas.....	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	145
Lampiran 2. Teks Berita 1	169
Lampiran 3. Teks Berita 2	170
Lampiran 4. Teks Berita 3	171
Lampiran 5. Teks Berita 4	172
Lampiran 6. Teks Berita 5	173
Lampiran 7. Teks Berita 6	174
Lampiran 8. Teks Berita 7	175
Lampiran 9. Teks Berita 8	176
Lampiran 10. SK Skripsi	177
Lampiran 11. Biodata Penulis	179

DAFTAR PUSTAKA

- Adwiah, R. (2023). Dokumentasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data. In S. Bahri (Ed.), *Metode Penelitian Kualitatif* (Issue March, p. 215). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Afdhila, F. R., Chatra, E., & Asmawi, A. (2022). Kajian Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Vaksin Covid-19 pada Media Online Kompas.com. *Ensiklopedia of Journal*, 5(1), 69–80.
- Alamsyah, F. F. (2020). Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(2), 92–99. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/view/2540>
- Anshori, D. S. (2017). *Analisis Wacana: Teori Aplikasi dan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press.
- Antarnews. (n.d.). Visi Misi Antarnews.com. *Antarnews.com*. [Online]. Diakses dari <https://korporat.antarnews.com/tentang/visi-misi> pada 20 Mei 2025.
- Aprinta, G. (2011). Kajian Media Massa: Representasi Girl Power Wanita Modern dalam Media Online (Studi Framing Girl Power dalam Rubrik Karir dan Keuangan Femina Online). *Jurnal The Messenger*, 3(1), 12–27. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i1.179>
- Assidik, G. K., & Santoso, B. W. J. (2016). Citra Publik Presiden Republik Indonesia pada Pemberitaan di Harian Suara Merdeka, Tabloid Tempo, dan Harian Republika : Kajian Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 201–215.
- Putri, K. (2024). Kemenkeu Ungkap Potensi PNBP Ekspor Pasir Laut Capai Triliunan. *Tempo.co*. [Online]. Diakses dari <https://www.tempo.co/ekonomi/kemenkeu-ungkap-potensi-pnbp-ekspor-pasir-laut-capai-triliunan-5477> pada 7 Januari 2025.
- Bahasa, P. dan P. (n.d.). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. [Online]. diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> pada 4 Maret 2025.
- Cahyono, S. P., Areni, G. K. D., & Sumarlam, S. (2021). Ideology and Power in Political News Text: Appraisal in Critical Discourse Analysis. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 15(2), 349–360. <https://doi.org/10.15294/lc.v15i2.28896>
- Cenderamata, C. R., & Darmayanti, N. (2019). Analisis Wacana Kritis Fairclough pada Pemberitaan Selebriti di Media Daring. *Jurnal Literasi*, 3(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v3i1.1736>
- Chaer, A. (2007). *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, Y. A. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Darma, Y. A. (2014). *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*. Bandung: Refika Aditama.
- Eriyanto, E. (2011). *Analisi Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.

- Eriyanto, E. (2012). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (N. Huda (ed.); 2nd ed.). Yogyakarta: LKiS.
- Fahrimal, Y. (2017). Polemik Qanun Aceh dalam Konstruksi Media Online Antaranews.com. *Communication*, 8(1), 12–35. <https://doi.org/10.36080/comm.v8i1.649>
- Fairclough, N. (2013). *Critical Discourse Analysis “The Critical Study of Language”* (2nd ed.). New York: Routledge.
- Fasha, S. S., & Tesniyadi, D. (2024). Analisis Wacana Kritis pada Artikel Tempo.co yang Berjudul "Dana BOS untuk Program Makan Siang Gratis". *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 15077–15089.
- Gayati, M. D. (2024). Jokowi Bantah Buka Ekspor Pasir Laut, Yang Dibuka Ekspor Sedimen. *Antaranews.com*. [Online]. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/4338243/jokowi-bantah-buka-ekspor-pasir-laut-yang-dibuka-ekspor-sedimen> pada 7 Januari 2025.
- Haryatmoko, H. (2022). *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi, dan Penerapan*. Depok: Rajawali Pers.
- Juwita, S. R., Anshori, D. S., Damaianti, V. S., Mulyati, Y., Nugroho, O. F., Febrianti, N., & Sutanto, I. (2024). Struktur Mikro Sintaksis Takarir Instagram Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 13(1), 131–140. <https://doi.org/10.26499/rnh.v13i1.5727>
- Liman, U. S. (2024). Kemenkeu Jelaskan Potensi PNBP Pasir Laut yang Capai Triliunan Rupiah. *Antaranews.com*. [Online]. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/4360555/kemenkeu-jelaskan-potensi-pnbp-pasir-laut-yang-capai-triliunan-rupiah> pada 7 Januari 2025.
- Mahdi, A. (2015). Berita sebagai Representasi Ideologi Media (Sebuah Telaah Kritis). *Al-Hikmah*, 9(2), 206–217. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v9i2.324>
- Maryani, E. (2011). *Media dan Perubahan Sosial* (S. T. Saragih & D. Lilis (eds.); 1st ed.). Remaja Rosdakarya.
- Muharrom, F., Radivan, Z., & Feriyanti, O. P. (2025). Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Gelap pada Media Online CNNIndonesia.com dan Tempo.co (Analisis Framing R Entman). *Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi*, 5(1), 1–14.
- Muthaqin, F., Syam, H. M., & Wahyuni, P. (2021). Ideologi Media dan Framing pada Pemberitaan Perusakan Rumah Ibadah di Kompas dan Republika. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), 63–82. <https://doi.org/10.22373/jp.v4i2.10821>
- Muzzaki, M. R. (2024a). Hari Ini Masyarakat Pesisir Demo di KKP, Tuntut Penolakan Ekspor Pasir Laut. *Tempo.co*. [Online]. Diakses dari <https://www.tempo.co/ekonomi/hari-ini-masyarakat-pesisir-demo-di-kkp-tuntut-penolakan-ekspor-pasir-laut--1063676> pada 7 Januari 2025.
- Muzzaki, M. R. (2024b). Riset Celios: Ekspor Pasir Laut Menguntungkan Pengusaha, Bukan Negara. *Tempo.co*. [Online]. Diakses dari <https://www.tempo.co/ekonomi/riset-celios-ekspor-pasir-laut-menguntungkan-pengusaha-bukan-negara-3416> pada 7 Januari 2025.

- Nurlina, N. (2016). Hegemoni Ideologi dalam Pemberitaan Kebijakan Barack Obama tentang Islamic State of Iraq and Syria (Studi Wacana Kritis Pemberitaan Antaranews.com). *SI Thesis In UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Nurrohmah, A., & Setiawati, E. (2025). Ideologi Wacana Korupsi dalam Pemberitaan Kasus Korupsi PT Timah pada Portal Berita Tempo.co. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 157–170.
- Prakoso, J. P. (2014). *Relasi Bahasa, Kuasa, dan Ideologi Tokoh di Media* (Analisis Wacana Kritis Isu Korupsi dalam Pemberitaan Dahlan Iskan Melawan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat di Koran Tempo. *SI Thesis In UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Prasetyo, M. R. B. E. (2024). Koalisi Masyarakat Pesisir Minta Batalkan Ekspor Sedimentasi Laut. *Antaranews.com*. [Online]. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/4390322/koalisi-masyarakat-pesisir-minta-batalkan-ekspor-sedimentasi-laut> pada 7 Januari 2025.
- Pujana, I. B. A. W., Suarka, I. N., & Mulyawan, I. W. (2025). The Concept of Sura in Kakawin Surantaka: Matrix and Models Analysis Based on Riffaterre's Semiotic Approach. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 15(1), 79–88. <https://herindiyah.wordpress.com/wp-content/uploads/2017/08/strategi-pengembangan-air-terjun-tegunungan.pdf>
- Radja, I. G. S., & Sunjaya, L. R. (2024). Representasi Budaya Jember dalam Jember Fashion Carnival: Pendekatan Teori Representasi Stuart Hall. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 13–20. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i3.160>
- Siagian, O.I. (2024). Pemerintah Kembali Ekspor Pasir Laut, Jokowi: Sedimentasi Itu Beda, Meski Wujudnya Pasir. *Tempo.co*. [Online]. Diakses dari <https://www.tempo.co/ekonomi/pemerintah-kembali-ekspor-pasir-laut-jokowi-sedimentasi-itu-beda-meski-wujudnya-pasir-8912> pada 7 Januari 2025.
- Santosa, B. A. (2017). Peran Media Massa dalam Mencegah Konflik. *Jurnal ASPIKOM*, 3(2), 199–214.
- Saraswati, A., & Sartini, N. W. (2017). Wacana Perlawanan Persebaya 1927 terhadap PSSI : Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough (Persebaya 1927's Resistance Against PSSI: A Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis Study). *Mozaik Humaniora*, 17(2), 181–191.
- Sari, W. P., Setyonegoro, A., & Priyanto. (2025). Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada Pemberitaan Internasionalisasi Bahasa Indonesia di Media Antaranews.com. *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, dan Sastra*, 3(1), 366–379.
- Sobur, A. (2018). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subagyo, S. (2024). Program Sedimentasi Pasir Laut Dinilai Naikkan Ekonomi Warga Pesisir. *Antaranews.com*. [Online]. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/4371031/program-sedimentasi-pasir-laut-dinilai-naikkan-ekonomi-warga-pesisir> pada 7 Januari 2025.
- Suhardi, S. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Suryawati, I. (2021). Politik Entertainment Selebriti Parlemen Pusat dalam Konstruksi Media Online (Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough). *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi*, 5(5), 1–13.
- Syamsuddin, S. (2011). *Studi Wacana: Teori, Analisis, Pengajaran*. Bandung: Geger Sunten.
- Syarah, M. M., & Wulandari, S. (2023). Representasi Erick Thohir pada Pemberitaan Bisnis PCR di Media Online. *Brand Communication: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 29–41.
<http://www.jurnalprisanicendekia.com/index.php/jbc/article/view/137%0Ahttp://www.jurnalprisanicendekia.com/index.php/jbc/article/download/137/136>
- Tamburaka, A. (2013). *Agenda Setting Media Massa*. Rajawali Pers.
- Tempo. (n.d.). Visi Misi Tempo.co. *Tempo.co*. [Online]. Diakses dari <https://www.tempo.id/about.php#visimisi> pada 20 Mei 2025.
- Yanti, N. P. D. E., Putrayasa, I. B., & Artika, I. W. (2019). Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 356–362.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/viewFile/21846/13519>
- Zaimar, O. K. S., & Harahap, A. B. (2015). *Teori Wacana*. Jakarta: penaku.
- Zulfadhli, M., Anshori, D. S., Sastromiharjo, A., Minto, D. W., & Farokhah, L. (2024). Ideology of National Insight in Teaching Materials of Compulsory Curriculum Subjects of Indonesian Language: Norman Fairclough's Perspective. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 10(1), 278–294.
<https://doi.org/10.22219/kembara.v10i1.26734>